

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

Optimalisasi Pertanian Padi Melalui Irigasi di Desa Bago

Lokasi :

Krajan II Desa Bago, Pasirian, Lumajang



Disusun oleh :

Halimatus Sa'diyah

NIM/NPM : 1730600658

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| Abstrak..... | 1 |
| Kata Pengantar..... | 2 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 4 |
| A. Analisis Situasi..... | 4 |
| B. Alasan Memilih Program..... | 4 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN..... | 6 |
| A. Ringkasan Metode Pelaksanaan..... | 6 |
| B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan..... | 8 |
| C. Manfaat Program..... | 8 |
| D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program..... | 8 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 10 |
| A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan..... | 10 |
| B. Faktor pendukung dan penghambat..... | 11 |
| C. Rencana tahap selanjutnya..... | 12 |
| BAB IV PENUTUP..... | 13 |
| A. Kesimpulan..... | 13 |
| B. Saran..... | 14 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 15 |
| LAMPIRAN..... | 16 |

Abstrak

Padi merupakan jenis tanaman pangan yang mempunyai peran penting sebagai tanaman pangan dunia. Padi sebagai penghasil beras ini tergolong dalam jenis tanaman rumput-rumputan (Poaceae). Semakin meningkatnya permintaan beras membuat begitu penting peran budidaya padi termasuk di Indonesia. Terdapat beberapa tahap dalam melakukan pertanian padi agar produktivitas padi meningkat yaitu dengan memilih benih padi yang berkualitas. Karena kualitas benih merupakan kunci keberhasilan dalam budidaya padi. Benih yang berkualitas mampu beradaptasi, memiliki pertumbuhan yang cepat dan seragam serta tinggi nilai produktivitasnya. Selanjutnya adalah persemaian yaitu dilakukan pada benih yang berumur 25 hari sebelum masa tanam, dan yang terpenting adalah pemeliharaan yang terdiri dari penyiangan, pengairan, pemupukan dan pengendalian hama. Pengairan adalah dengan memenuhi kebutuhan padi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Apabila kekurangan bisa dilakukan irigasi dan jika kelebihan bisa dilakukan drainase. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi rawa. Dengan demikian tujuan irigasi adalah mengalirkan air secara teratur sesuai kebutuhan tanaman pada saat persediaan lengas tanah tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan tanaman, sehingga tanaman bisa tumbuh secara normal. Sesuai dengan definisi irigasinya, maka tujuan irigasi pada suatu daerah adalah upaya rekayasa teknis untuk penyediaan dan pengaturan air dalam menunjang proses produksi pertanian, dari sumber air ke daerah yang memerlukan serta mendistribusikan secara teknis dan sistematis. Produksi dari hampir semua jenis tanaman akan meningkat, dengan adanya pemberian air yang tepat waktu dan tepat jumlah.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., selaku ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Muallim Wijaya, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Bapak Asir selaku ketua Irigasi di Desa Bago Pasirian terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Bago merupakan salah satu desa yang terletak dibagian selatan Kabupaten Lumajang tepatnya berada di kecamatan Pasirian, desa ini memiliki potensi yang besar didalam sector pertanian (Agribisnis). Hal ini dapat dibuktikan dari data yang tersedia terkait dengan jumlah penduduk yang bermatapencaharian disektor pertanian, sumber daya alam yang tersedia serta potensi kelembagaan agribisnis yang telah terbentuk. Jadi sebagian besar penduduk desa Bago menggantungkan hidupnya dari sector pertanian.

Hal ini sangat wajar karena sumberdaya alam yang tersedia didesa tersebut sangat menunjang terhadap keberlangsungan usahatani yang dijalankan oleh petani. Lahan sebagai sumberdaya alam penting didalam kegiatan usahatani adalah tersedia cukup luas di Desa Bago. Maka dari itu, program ini kami jalankan dengan durasi waktu 1 bulan dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih menyadari bahwa pertanian padi merupakan potensi desa yang sangat harus dioptimalkan melalui irigasi. Karena irigasi merupakan salah satu hal yang paling urgen dalam pemeliharaan pertanian padi agar supaya produktivitas padi meningkat sehingga dapat membantu roda perekonomian penduduk desa Bago.

Adapun kegiatan PKM 2021 ini di kemas dalam bentuk video yang di unggah melalui laman youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat program PKM 2021 yang kami unggah. Berikut adalah laman link videonya :

<https://www.youtube.com/watch?v=cWVJKOieA-4>

B. Alasan Memilih Program

Desa Bago Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang merupakan desa yang terletak di sebelah selatan yang berdekatan dengan samudra Indonesia. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Mereka lebih memilih pertanian padi karena memang dari berbagai segi sangat mendukung termasuk persediaan air yang sangat penting dalam pertanian padi. Maka dari itu kami memilih

program potensi desa dengan tema “Optimalisasi pertanian padi melalui irigasi” ini agar supaya masyarakat setempat khususnya petani memahami bahwa salah satu faktor utama dalam bercocok tanam padi adalah persediaan air yang cukup memadai. Salah satu cara untuk memenuhi persediaan air tersebut adalah adanya irigasi yang sangat membantu para petani setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, kami akan mengamati beberapa lokasi pertanian sebagai potensi di desa Bago untuk selanjutnya dioptimalkan serta berkoordinasi dengan beberapa petani untuk memperoleh informasi tentang pertanian di kawasan Desa Bago. Kemudian kami akan mengidentifikasi bagaimana cara agar lahan pertanian yang akan kami optimalkan melalui irigasi bisa benar benar optimal.

2. Tahap Penelitian

Pada tahap ini, kami melakukan penelitian terkait hal apa saja yang akan digunakan dan yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan lahan pertanian di desa Bago ini dengan melalui irigasi. Pertama kami akan cek apa saja tanaman yang para petani gunakan untuk lahan pertanian mereka sebagai roda perekonomian selanjutnya.

Kemudian penelitian selanjutnya adalah bagaimana hasil dari usaha para petani tersebut dalam hal mengoptimalkan lahan pertanian di desa Bago ini.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan proses terjun langsung ke lahan pertanian untuk meneliti lebih lanjut cara bercocok tanam dengan baik serta mengetahui bagaimana cara pemanfaatan irigasi untuk lahan pertanian padi agar supaya hasil dari pertanian tersebut benar benar real dan baik. Sehingga kami mengetahui secara detail bahwasanya irigasi sangat dibutuhkan untuk lahan pertanian khususnya pertanian padi, karena tumbuh kembangnya padi sangat tergantung pada maksimalnya irigasi.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal yang telah kami lakukan untuk optimalisasi pertanian padi melalui irigasi ini dengan cara melihat

tanggapan para petani terkait lahan pertanian mereka. Selain itu kami akan meminta pendapat para petani terkait hal yang telah kami upayakan agar menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat untuk desa ini kedepannya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

| Tahapan Kegiatan | Bulan Mei | | | |
|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 |
| Identifikasi | | | | |
| Penelitian | | | | |
| Pelaksanaan | | | | |
| Evaluasi | | | | |

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Bago Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat adanya program optimalisasi pertanian padi melalui irigasi ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap petani terhadap komponen pertanian.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman petani tentang proses produksi pertanian.
3. Memperkuat kapasitas masyarakat desa dalam mengelola lahan pertanian.
4. Meningkatkan penguatan tata lahan pertanian yang baik.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

| No | Stakeholder | Dukungan |
|----|-------------|---|
| 1. | Para Petani | Memberikan informasi tentang potensi desa Bago melalui sector pertanian . |
| 2. | Keluarga | Memberikan dukungan moril dan bantuan dalam proses persiapan program sampai pengambilan dokumentasi selama program di |

| | | |
|----|------------|---|
| | | jalankan. |
| 3. | Masyarakat | Memberikan respon yang positif dan menerima dengan baik program optimalisasi potensi desa melalui sector pertanian. |
| 4. | LP3M UNUJA | Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat. |

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi Desa Bago telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat yang mana beliau bertugas sebagai ketua pengairan desa setempat.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap penelitian yang mana pertama kami melakukan survey tempat yaitu pertanian padi (sawah) serta pusat pengairan (irigasi). Disana kami mengetahui langsung bahwa pertanian padi akan diairi sejak awal penanaman sampai padi berumur 3 bulan yang dilakukan selama dua hari satu kali. Proses tersebut harus rutin dilakukan agar supaya tanaman padi tidak kekurangan atau kelebihan air.

Langkah ketiga yakni langkah pelaksanaan dimana kami turun langsung ke sawah guna ikut berpartisipasi dalam pengairan padi. Dari hal itu kami akan memahami bagaimana pemanfaatan irigasi yang tepat untuk tanaman padi.

Langkah terakhir yakni evaluasi yang kami lakukan setelah tahap demi tahap selesai. Objek kami pada tahap terakhir ini adalah padi yang siap panen. Hal itu sangat penting kami lakukan karena kami akan mengetahui bagaimana fungsi irigasi bagi tanaman padi tersebut. Selain itu kami juga mewawancarai salah satu petani yang padinya siap panen guna berpendapat terkait pemanfaatan irigasi.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap Identifikasi, tahap penelitian serta tahap turun langsung kepada masyarakat. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Bago Pasirian Lumajang.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena sulitnya menemukan padi yang baru ditanam karena tahap bercocok tanam padi pada setiap petani berbeda beda.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

1. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bago Pasirian Lumajang.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menerima niat baik kami sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

a. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Padi merupakan jenis tanaman pangan yang mempunyai peran penting sebagai tanaman pangan dunia. Padi sebagai penghasil beras ini tergolong dalam jenis tanaman rumput-rumputan (Poaceae). Semakin meningkatnya permintaan beras membuat begitu penting peran budidaya padi termasuk di Indonesia. Kami melaksanakan program berupa pengabdian secara langsung kepada masyarakat terkait optimalisasi pertanian padi melalui irigasi. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi rawa. Dengan demikian tujuan irigasi adalah mengalirkan air secara teratur sesuai kebutuhan tanaman pada saat persediaan lengas tanah tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan tanaman, sehingga tanaman bisa tumbuh secara normal.
2. Manfaat program ini adalah agar supaya petani desa setempat menyadari bahwa irigasi merupakan hal yang paling urgen dalam pertanian padi.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Bago paham dengan pentingnya irigasi bagi tanaman padi.
2. Dengan adanya pengabdian secara langsung kepada masyarakat terkait optimalisasi pertanian padi melalui irigasi semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga pertanian padi dapat menjadi potensi desa yang optimal dan unggul serta dapat membantu roda perekonomian masyarakat desa Bago.

Daftar Pustaka

<https://www.tanamanpadi.com/sektorpertanian>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Potret Desa Bago Pasirian Lumajang



Proses Wawancara Kepada Masyarakat



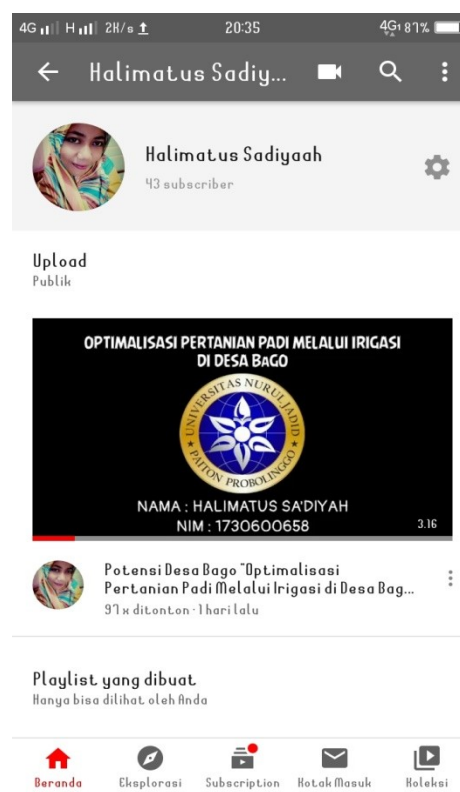
Pusat Irigasi



Beberapa tanaman padi



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube



LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

Judul PKM : Optimalisasi Pertanian Padi melalui Irigasi di Desa Bago
Lokasi : Desa Bago Kecamatan Pasirian Kabupaten Pasirian
Nama Mahasiswa : Halimatus Sa'diyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.I

| NO | URAIAN | ACUAN REVIEWER | CATATAN REVIEWER |
|----|------------------------|--------------------------------|--|
| 1 | Masalah yang ditangani | Judul | Judul sudah cukup jelas dan spesifik |
| | | Latar belakang | Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan. |
| | | Program yang akan dilaksanakan | Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll. |
| | | Tujuan program | Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah? |
| 2 | Metode Pelaksanaan | Tahapan-tahapan kegiatan | Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas |
| | | Timeline kegiatan | Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline |
| | | Manfaat program | Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat |
| | | Kelayakan mitra | Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda |

| | | | |
|---|----------------------|--|---|
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan | Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi? |
| | | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan | Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan? |
| | | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang |
| 4 | Penutup | Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan | Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang? |
| | | Relevansi daftar pustaka | Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll |

Paiton,.....2021
DPL (Reviewer)

(.....)